

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field reseach*). Penelitian lapangan ini akan mengemukakan dan medeskripsikan data-data yang diperoleh secara sistimatis dari fakta lapangan yag terjadi kemudian dilakukan analisa dan perbandingan sesuai dengan standar normatif yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut di atas jelaslah bahwa penelitian adalah tehnik untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah *pertama*, pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitataif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi) pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan hermeneutics yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi penelitian ini akan berdiskusi dengan suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari struktur utama suatu objek kajian dan selalu bertanya “apa pengalaman utama yang akan

¹Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58.

dijelaskan informan tentang subjek kajian penelitian” peneliti memulai kajiannya dengan ide filosofikal yang menggambarkan tema utama translasi dilakukan dengan memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana mereka melalui suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.²

Kedua adalah pendekatan sosiologi hukum, yaitu satu pendekatan yang mendalami hubungan timbal balik antara hukum dan gejala-gejala sosial lainnya secara empiris analitis. yaitu pendekatan sosiologi satu pendekatan yang berlandaskan kajian sebuah studi atau penelitian untuk mempelajari hidup bersama dan masyarakat.³ Ilmu sosial tidak mudah membuat garis pemisah yang tegas antara disiplin ilmu yang satu dengan yang lain. Sehingga kesan adanya tumpang tindih sering kali tidak dapat dihindari, termasuk memahami hakekat masyarakat dalam kehidupan kelompok, baik struktur, dinamika, institusi, dan interaksi sosialnya antropologi berusaha memahami perilaku manusia (antropos) sesuai latar belakang kepercayaan dan kebudayaan secara manusiawi (humaniora).

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting dengan menjadi pengamat, partisipan yang mengambil bagian dalam pengambilan, pengumpulan dan verifikasi data secara langsung, mencari data dengan mendengarkan, mencatat dan mendokumentasikan sedetail mungkin dengan harapan memperoleh data yang runut, rinci dan akurat, pengumpulan data juga tidak

² Halleludin, *Mengenal lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*, dalam <https://doi.org/10.31219/osf.io/stgfb>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021

³ Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada), h.4

dibangun berdasarkan teori saja namun juga berdasarkan pengamatan faktual lapangan langsung. Pada akhirnya penelitian ini bisa mendeskripsikan data secara kualitatif, membangun teori dan hipotesa berdasarkan kehadiran dan keterlibatan penulis secara langsung.

B. Sifat Penelitian

Sifat ini ini adalah penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang digambarkan melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.⁴

Dengan jenis penelitian ini berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan, mendeskripsikan data sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alami. Untuk mengefektifkan pengumpulan data tersebut peneliti akan bertindak sebagai instrumen utama, dan hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif*, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang diteliti secara proporsional, kemudian dibandingkan melalui proses analisis, dengan pendekatan deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh, sistematis, faktual dan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian tentang Perkawinan adat di

⁴ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), h. 7

desa Rampa kecamatan pulau laut utara kabupaten kotabaru merupakan study lapangan yang mengungkap permasalahan yang mendasar atas fenomena sosial kawin cerai yang seakan menjadi hal “biasa” terjadi pada masyarakat desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, guna memperoleh memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan lebih, peneliti menjadikan desa Rampa sebagai tempat penelitian karena Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru berdasarkan data dan kenyataan lapangan dikenal sebagai masyarakat sebagai desa dengan tingka perkainan usia dini tinggi dibarengi dengan tingginya pula tingkat perceraian dan mereka menikah secara sirri.

D. Objek dan Subjek

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan dan tulisan serta menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini ini obyek penelitiannya adalah objek penelitian tentang bentuk dan latar belakang perkawinan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Subyek diartikan sebagai manusia dalam pengertian kesatuan kesanggupan dalam berakal budi dan kesadaran yang berguna untuk

mengenal atau mengetahui sesuatu.⁵ Subyek penelitian adalah pelaku yang terkait dengan obyek penelitian, subjek penelitian akan memberikan informasi untuk kelengkapan data. adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku, tokoh masyarakat, tokoh agama yang kuat mengathui bentuk dan Latar belakang perkawinan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, yang kemudian dapat disebut informan yaitu :

- 1) Kepala KUA Kecamatan Pulau Laut Utara.
- 2) Camat Pulau Laut Utara
- 3) Kepala Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara serta
- 4) Tokoh Masyarakat Desa Rampa

E. Data, Sumber data dan Pengumpulan data

1. Data

Data yang digali adalah data yang berkaitan dengan Perkawinan Adatdi Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru melihat meneliti secara seksama bentuk latar belakang masalah dan fenomena yang yang terjadi.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku, tokoh agama, tokoh agama yang kuat mengetahui perkawinan Adat di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru

⁵Komaruddin, *Kamus istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 256

Karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, maka peneliti akan terjun di lokasi untuk mengadakan wawancara langsung dengan para responden. Adapun rincian untuk data dalam penelitian terbagi kepada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang menjadi penelitian itu sendiri yaitu terdiri yaitu:

- 1) Bentuk Perkawinan Masyarakat Desa Rampa.
- 2) Latar Belakang Perkawinan Masyarakat Desa Rampa
- 3) Bentuk Perceraian Masyarakat Desa Rampa

b. Data Skunder

Data skunder menjadi data pendukung terhadap data primer dan menjadi penyempurna penelitian, yang kemudian menjadi informan terhadap penelitian ini, data ini digali dari:

- 1) Profil Desa Ramapa Kecamatan Pulau Laut Utara
- 2) Data Perkawinan tercatat dan tidak tercatat masyarakat Desa Rampa
- 3) data-data yang berkaitan dengan penelitian ini

F. Pengumpulan Data

Adapun teknis pengumpulan data adalah:

1. Observasi (*observation*)

Peneliti dalam hal ini, melakukan dua observasi yaitu observasi langsung yaitu kunjungan pada studi kasus yang bias dilakukan pada kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti lain seperti wawancara. Serta peneliti juga melakukan observasi partisipan adalah suatu objek observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah terjun kelangan secara langsung melihat, mengamati dan meneliti Perkawinan Adat di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik ini dimaksudkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung pada sumber data. Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang juga disebut metode interview, yaitu usaha untuk mendapatkan keterangan atau penelitian secara lisan dari responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian yang berbentuk studi kasus, lazimnya dituntut suatu wawancara mendalam (*Indept Interview*), dituntut banyak pelacakan (*Probing*) guna mendapatkan data yang lebih mendalam, utuh dan terperinci.⁶

⁶ Ishaq, Dr *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 32.

Wawancara yang digali peneliti dalam penelitian ini, menggalai secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan Perkawinan Adat di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Kepada para responden peneliti jelaskan sebelumnya, yaitu pelaku pernikahan dini, tokoh masyarakat, tokoh agama dan sumber lainnya.

3. Dokumentasi (*study of Document*)

Peneliti mencari data melalui dokumentasi yang ada di lokasi penelitian. Dan dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah hasil rekaman wawancara, arsip dan foto-foto.

Menurut Hadari Nawawi, dokumentasi disebut juga dengan istilah documenter yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data-data berupa tulisan baik yang berbentuk buku maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Perkawinan Adat di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, berupa data desa profil desa, jumlah pernikahan setiap tahunnya di KUA baik yang tercatat atau yang tidak tercatat, data perceraian dan lainnya.

⁷ Ishaq, Dr *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 32-35

G. Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain.

Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menentukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.⁸ Secara sederhana analisis data dapat dikatakan sebagai proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul.⁹ Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan atau verifikasi (*conclotion drawing dan veryfying*).

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat

⁸ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method*, (London: TT, 1982), h. 145.

⁹ Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1992), h. 236.

komponen yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika di lapangan. Karena kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan, dan serempak.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data seperti yang di kemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹¹

Pada tahap reduksi data kegiatan yang dilakukan penelitian adalah: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentrans-formasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data ini dimaksudkan agar data dapat dikelompokkan, diseleksi, pemfokusan, penajaman klasifikasi agar dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya kearah mana penelitian akan

¹⁰ Diadaptasi dari B. Miles dan Huberman, “*Qualitative Data Analysis*”, terj. Tjetjep Rohendi, R *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pers, 1992), h. 299, lihat juga Burhan Bungin, (eds), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearsah Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 69.

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), h. 21.

difokuskan. Selanjutnya data dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data- data tersebut yang berkaitan fenomena Perkawinan Adatdi Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

Pada tahap kegiatan penyajian data, yang dilakukan adalah menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan, Sedangkan pada tahap kegiatan verifikasi, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan hasil terakhir dari sebuah peristiwa yang diteliti dan merupakan informasi yang utuh dan mendalam

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber atau informan yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dilapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat.